

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumatera merupakan salah satu pulau besar di Indonesia, dimana terdapat pusat produksi, pengolahan sumber daya alam, dan sumber energi nasional yang berpotensi untuk dikembangkan lebih pesat demi kesejahteraan rakyat. Akan tetapi pengembangan tersebut tidak didukung dengan infrastruktur yang cukup sehingga konektivitas antar wilayah sangat rendah. Penggunaan jalan tol sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan jalan dan mempersingkat waktu yang menghubungkan antar Provinsi, Kabupaten dan Kota Sumatera.

Maka telah dilakukan oleh Badan Pelaksana Jalan Tol dan Badan Usaha Jalan investasi bekerjasama dengan PT. Hutama Karya (Persero), PT. HK-Rencana Jalan Tol, PT. Pelaksana Jalan Tol dan PT. Hutama Karya Infrastruktur sebagai pelaksana pembangunan jalan tol. Dengan konektivitas yang dihadirkan Tol Lingkar Pekanbaru, diharapkan akan ada dampak ekonomi dan sosial yang signifikan bagi masyarakat Riau. Akses transportasi yang lebih mudah, distribusi logistik yang lebih efisien, dan waktu tempuh perjalanan yang semakin singkat diharapkan akan memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan wilayah Riau di masa depan. Jalan Tol Ruas Rengat - Pekanbaru Seksi Lingkar Pekanbaru akan menghubungkan tiga ruas Jalan Tol Trans Sumatera sekaligus.

Tiga ruas jalan tol yang akan disatukan ialah Tol Rengat-Pekanbaru, Tol Pekanbaru-Bengkinang, dan Tol Pekanbaru-Dumai. Dimana jalan tol ini akan terbentang sepanjang $\pm 30,95$ KM dari Junction Pekanbaru hingga jalan Bypass Pekanbaru. Dengan kecepatan rencana 100 km/jam, secara administratif seksi ini melintasi wilayah Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Pengawasan untuk pembangunan wilayah PT. Ciriayasa Cipta Mandiri adalah Seksi Lingkar Pekanbaru zona 1 (IC Siak – Bypass Pekanbaru).

1.2 Tujuan Proyek

Adapun tujuan proyek jalan tol lingkar Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan konektivitas: Menghubungkan dan mengintegrasikan jaringan jalan tol yang sudah ada, seperti Tol Pekanbaru–Dumai dan Tol Pekanbaru–Bangkinang.
2. Memperlancar lalu lintas: Membantu kelancaran lalu lintas di kawasan yang berkembang dan mempersingkat waktu tempuh bagi masyarakat.
3. Mendukung distribusi logistik: Mempercepat distribusi barang dan jasa untuk menunjang pertumbuhan ekonomi di Riau.
4. Mendorong pertumbuhan ekonomi lokal: Menciptakan lapangan kerja signifikan selama konstruksi dan menggerakkan usaha-usaha pendukung di sekitarnya.
5. Meningkatkan pemerataan pembangunan: Memberikan manfaat ekonomi yang lebih luas dan merata di seluruh wilayah Riau.

Sedangkan tujuan utama Pengawasan konsultan Teknik adalah untuk memberikan kepastian dan jaminan kepada PT. Hutama Karya (Persero), bahwa Proyek dapat dilaksanakan sesuai dengan gambar rencana teknik, spesifikasi, standar mutu, kualitas dan persyaratan lainnya yang tercantum di dalam Dokumen Kontrak sehingga memenuhi persyaratan baik dari segi teknis, biaya, lingkungan, mutu dan waktu maupun kualitas performance.

1.3 Ruang Lingkup Proyek/Industri

Adapun pekerjaan yang menjadi lingkup Pengawasan Konsultan Supervisi adalah Proyek Pembangunan Jalan Tol Ruas Rengat – Pekanbaru Seksi Lingkar Pekanbaru, yang merupakan pembangunan jalan tol baru yang secara umum meliputi pekerjaan-pekerjaan antara lain:

1. Mobilisasi dan Persiapan
2. Pekerjaan Pembersihan dan Pembongkaran
3. Pekerjaan perkerasan jalan
4. Pembangunan jembatan, *Underpass* dan *Overpass*
5. Pekerjaan *Drainase*

6. Pekerjaan *Utilitas*, listrik dan perlengkapan jalan tol
7. Pembangunan Fasilitas Tol dan Gerbang Tol berikut Kantor Gerbang
8. Pembangunan *Rest Area*

Kontrak kontruksi Pelaksanaan Pembangunan Jalan Tol Ruas Rengat-Pekanbaru Seksi Lingkar Pekanbaru (*Junction* Pekanbaru - *Bypass* Pekanbaru) No:PJT/FE.1053/S.Perj.112/VI/2023 ditandatangani pada tanggal 13 Juni 2023 antara PT. Utama Karya Infrastruktur dengan Badan Usaha Jalan Tol PT. Utama Karya Divisi Pembangunan Jalan Tol.

Lingkup konstruksi Jalan Tol Ruas Rengat - Pekanbaru Seksi Lingkar Pekanbaru (IC Siak - Bypass Pekanbaru) meliputi persilangan jalan tol dengan jalan nasional / provinsi / kabupaten / desa, jalan perkebunan / pertambangan, jalan KA, sungai / saluran irigasi - drainase, pipa gas / minyak / air, dan utilitas.